

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate tax* dan struktur aset terhadap kebijakan hutang. Berdasarkan analisis hasil pengujian data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate tax* memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini dapat dijelaskan bahwa manfaat dari penggunaan hutang adalah bunga pinjaman dapat mengurangi pendapatan sebelum kena pajak. Sebagai hasilnya dengan tarif pajak penghasilan yang tinggi akan membuat perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi untuk melakukan penghematan pembayaran pajak yang akan dibayar yaitu salah satunya dengan lebih memilih pendanaan hutang. Semakin tinggi tarif pajak suatu perusahaan maka semakin besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan atas penggunaan hutang tersebut. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan di negara lain, walaupun ada perbedaan peraturan perpajakan di Indonesia dengan negara lain.
2. Struktur aset memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai aset tetap jangka panjang lebih besar maka penggunaan hutang juga akan semakin besar, karena aset tersebut dapat digunakan untuk menutup tagihannya apabila perusahaan

mengalami kebangkrutan. Dan bagi perusahaan yang sebagian besar aset yang dimilikinya berupa aset lancar yang nilainya sangat tergantung pada tingkat profitabilitas masing-masing perusahaan, maka pembiayaannya tidak tergantung pada penggunaan hutang meskipun kesempatan untuk tumbuh lebih baik. Sehingga perusahaan dengan aset tetap yang tinggi akan menggunakan tingkat hutang yang lebih besar daripada perusahaan yang aset tetap yang rendah.

3. *Corporate tax* dan struktur aset secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Adanya kombinasi antara *corporate tax* dan struktur aset merupakan beberapa faktor dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan hutang yang diambil oleh perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Pengukuran variabel struktur aset dalam penelitian ini menggunakan proksi berdasarkan komponen dari aset sebagai pengukuran, sehingga kurang menggambarkan secara khusus aset tetap dari perusahaan.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada perusahaan manufaktur saja, dan juga terbatas pada kriteria penelitian yang menyebabkan sampel penelitian pada perusahaan manufaktur menjadi sedikit, sehingga dikhawatirkan hasil penelitian ini tidak

merepresentasikan keadaan sebenarnya. Selain itu periode pengamatan dalam penelitian ini relatif pendek, yaitu hanya selama tiga tahun.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *corporate tax* dan struktur aset mempengaruhi kebijakan hutang secara bersama-sama hanya sebesar 17,9% sehingga perlu dicari variabel lain yang mempengaruhi kebijakan hutang di luar model ini.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi yang tepat untuk mengukur variabel struktur aset. Dengan pengukuran berdasarkan proksi lainnya, diharapkan dapat dihasilkan pengukuran yang lebih akurat dalam menggambarkan struktur aset.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel yang digunakan, tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja tetapi dapat dikembangkan dengan menggunakan sampel dari jenis perusahaan lain seperti LQ 45, *real estate dan property*, pertambangan dan lainnya agar dapat digeneralisasikan dan dapat dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya. Dan juga diharapkan memperpanjang periode tahun penelitian agar dapat mencerminkan keadaan secara jangka panjang.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menambah variabel lain yang dapat dijadikan variabel penjelas bagi kebijakan hutang perusahaan.

Misalnya *non debt tax shield*, risiko sistematis (beta), pertumbuhan perusahaan dan variabel lainnya dapat dijadikan sebagai variabel independen untuk melihat pengaruhnya terhadap kebijakan hutang perusahaan.